

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi , Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada guru- guru Sekolah Dasar yang terdapat di Kecamatan Campaka dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta. Adapun pemilihan lokasi dua kecamatan tersebut dengan pertimbangan sebagai berikut:

- 1). Sekolah yang ada di dua kecamatan tersebut memiliki kelebihan dari sisi kepentingan penelitian.
- 2). Lokasi dua kecamatan tersebut strategis dari sisi pengelolaan pendidikan.
- 3). Berdasarkan rekomendasi dari pimpinan terkait (Dinas Pendidikan), bahwa sekolah di dua kecamatan tersebut layak dijadikan sampel penelitian karena memiliki prestasi yang lebih dari kecamatan lain di Kabupaten Purwakarta.

##### 2. Populasi

Populasi penelitian ini adalah guru sekolah dasar yang berada di Kecamatan Campaka dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta. Depinisi populasi menurut Arikunto (2010:173) bahwa, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Nazir (2004) bahwa, populasi adalah berkenaan dengan data, bukan orang atau bendanya. Sedangkan menurut Nawawi dalam Akdon dan Sahlan Hadi (2005:96) menyebutkan bahwa, populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan

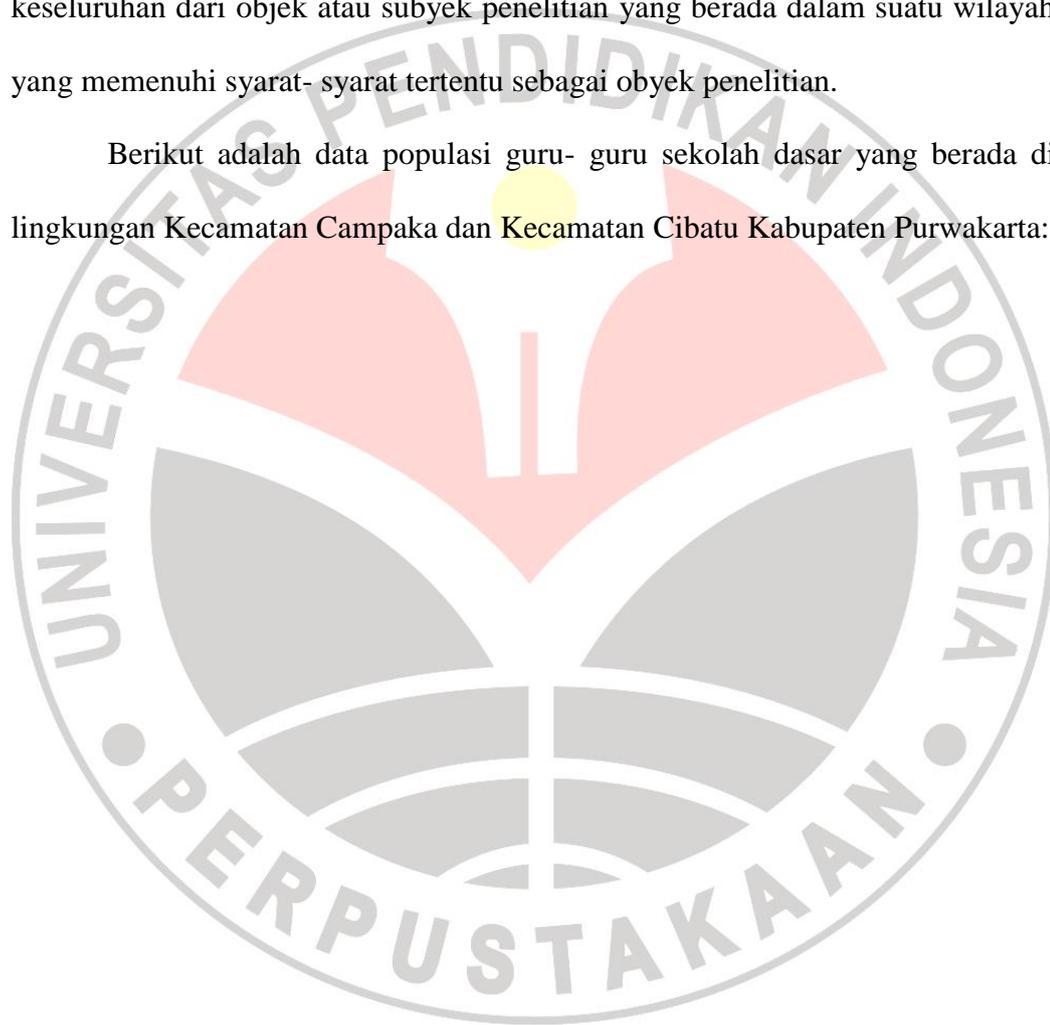
**Ninis Kusniasih, 2012**

**Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka Dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

obyek yang lengkap. Menurut Akdon dan Sahlan Hadi (2005:96) bahwa, ‘Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat- syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian’. Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, populasi merupakan keseluruhan dari objek atau subyek penelitian yang berada dalam suatu wilayah yang memenuhi syarat- syarat tertentu sebagai obyek penelitian.

Berikut adalah data populasi guru- guru sekolah dasar yang berada di lingkungan Kecamatan Campaka dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta:



Tabel 3.1

**Keadaan jumlah Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Campaka Kabupaten Purwakarta**

No	Nama Sekolah	Jumlah guru	Masa kerja $\geq 5$ thn	Gol $\geq 3a$	Kualifikasi pendidikan (S1)	Jumlah Sampel
1	SDN Campaka	20	17	14	8	8
2	SDN 1 Campaka Sari	10	7	6	5	1
3	SDN 2 Campaka Sari	9	8	7	7	5
4	SDN 3 Campaka Sari	10	9	6	7	6
5	SDN Cirende	10	7	6	8	5
6	SDN Benteng	14	12	5	14	5
7	SDN 1 Cikumpay	10	7	5	5	3
8	SDN 2 Cikumpay	8	6	4	5	2
9	SDN Cijaya	10	5	4	4	1
10	SDN 1 Kertamukti	8	4	2	4	1
11	SDN 2 Kertamukti	10	9	4	3	3
12	SDN 1 Cimahi	14	8	9	8	5
13	SDN 2 Cimahi	9	4	3	7	3
14	SDN 3 Cimahi	8	8	4	4	2
15	SDN 1 Cijunti	10	8	7	5	4
16	SDN 2 Cijunti	9	9	3	3	2
17	SDN 3 Cijunti	10	8	3	7	2
18	SDN Cisaat	8	6	3	2	1
<b>Jumlah</b>		<b>187</b>	<b>142</b>	<b>95</b>	<b>106</b>	<b>59</b>

Ninis Kusniasih, 2012

Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka Dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

*Sumber: Arsip Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga kecamatan Campaka Kabupaten Purwakarta*

Berdasarkan tabel 3.1 dapat dilihat bahwa jumlah sekolah dasar yang berada di Kecamatan Campaka berjumlah 18. Sedangkan jumlah guru guru yang berada di kecamatan tersebut sebanyak 187 orang.

**Tabel 3.2**  
**Keadaan Jumlah Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta**

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Masa kerja $\geq$ 5thn	Gol. $\geq$ 3a	Kualifikasi pendidikan (S1)	Jumlah sampel
1	SDN 1 Cilandak	12	9	3	10	3
2	SDN Karyamekar	12	10	3	12	3
3	SDN Cipinang	19	13	9	8	5
4	SDN I Cibukamanah	10	5	3	2	0
5	SDN Wanawali	10	8	6	3	2
6	SDN Cirangkong 1	8	6	3	6	1
7	SDN Cirangkong 2	8	1	0	4	0
8	SDN I Ciparung Sari	9	7	5	5	4
9	SDN Cipancur	7	7	3	6	3
10	SDN 2 Cibukamanah	8	7	4	7	4
11	SDN 2 Cilandak	14	11	5	12	4
12	SDN Cibatu	9	8	4	5	3
13	SDN 2 Ciparung Sari	9	7	3	7	3
14	SDN 3 Cilandak	11	8	7	9	4
15	SDN Cikadu	10	5	3	6	2
<b>Jumlah</b>		<b>156</b>	<b>112</b>	<b>61</b>	<b>102</b>	<b>41</b>

Ninis Kusniasih, 2012

**Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka Dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

*Sumber: Arsip Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta*

Berdasarkan tabel 3.2 dapat dilihat bahwa jumlah sekolah dasar yang berada di Kecamatan Cibatu berjumlah 15. Sedangkan jumlah guru guru yang berada di kecamatan tersebut sebanyak 156 orang. Dengan demikian jumlah populasi yang berada di Kecamatan Campaka dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta sebanyak 343 orang.

### **3.Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono:2003:91). Menurut Arikunto (2010:174) bahwa, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Akdon dan Salman Hadi (2005:98) bahwa, sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri- cirri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili sejumlah karakteristik yang akan diteliti.

Untuk kepentingan penelitian, tidak semua populasi di jadikan sumber data, namun dilakukan dengan penarikan sampel. Sementara itu penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Menurut Sugiono (2008:93) bahwa, tehnik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/ unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

**Ninis Kusniasih, 2012**

**Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka Dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam penelitian ini, proporsi anggota populasi didasarkan pada masa kerja  $\geq 5$  tahun maksudnya bahwa agar guru lebih memahami tugas- tugas kepala sekolah, golongan  $\geq 3a$  dengan maksud memotivasi kerja guru dengan ketentuan yang berlaku, dan kualifikasi pendidikan minimal S1 dengan tujuan untuk memposisikan guru dengan kumulasi kinerjanya. Berdasarkan data yang di himpun dari Kecamatan Campaka dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta bahwa, jumlah sampel secara keseluruhan yaitu 100, Kecamatan Campaka terdiri dari 59 sampel dan Kecamatan Cibatu 41 sampel, sehingga total sampel berjumlah 100, seperti yang tertera dalam tabel 3.1 dan tabel 3.2

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara kerja untuk mengumpulkan data kemudian mengolah data tersebut sehingga menghasilkan data yang dapat memecahkan permasalahan dalam penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiono (2003:1) bahwa, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan tehnik angket dan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui analisis korelasi dan regresi. Analisis ini digunakan untuk menguji besarnya pengaruh kinerja kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja mengajar guru sekolah dasar di Kecamatan Campaka dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta. Objek dan lokasi penelitiannya adalah guru- guru Sekolah Dasar di

**Ninis Kusniasih, 2012**

**Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka Dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kecamatan Campaka dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta, baik yang sudah berstatus sebagai PNS maupun guru honor.

### **C. Definisi Operasional**

Berikut ini definisi operasional variabel penelitian:

- 1). Kinerja kepala sekolah (X1) memiliki peranan yang sangat menentukan demi terselenggaranya kinerja mengajar yang efektif dan bahkan berdampak pada kualitas pendidikan. Kinerja kepala sekolah merupakan unjuk kerja yang dicapai kepala sekolah baik secara kualitas maupun kuantitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan kemampuan, komitmen dan motivasi ( Saiful Bahri , 2010:17 dan Spencer dan Spencer, 1993). Dengan demikian sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dimaksud dengan kinerja kepala sekolah adalah unjuk kerja kepala sekolah yang terlihat dalam kemampuan, komitmen dan motivasi.
- 2). Motivasi kerja guru (X2) sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja. Motivasi kerja merupakan dorongan bagi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas kerja. Motivasi merupakan proses psikis yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu (Husaeni Usman, 2009:250). Motivasi bisa berasal dari diri sendiri (instrinsik) maupun dari luar individu (ekstrinsik), (Herzberg dalam Husaeni Usman: 2009:260). Dengan demikian bahwa motivasi kerja guru merupakan dorongan bagi seorang guru untuk melakukan aktivitas pembelajaran sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif, efektif dan

**Ninis Kusniasih, 2012**

**Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka Dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Motivasi meliputi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

- 3). Kinerja mengajar guru (Y) merupakan seperangkat perilaku nyata ditunjukkan guru pada waktu dia memberikan pelajaran kepada siswanya. Kinerja guru dapat dilihat saat melaksanakan interaksi belajar mengajar di kelas termasuk bagaimana ia mempersiapkannya (Rohman Natawijaya dalam Rahman dkk (,2005:73). Tugas dan kewajibannya dalam bidang pengajaran yang diwujudkan melalui (1) Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar, (2) Penguasaan materi, (3) Penguasaan metode dan strategi mengajar, (4) Persiapan tugas- tugas kepada siswa, (5) Kemampuan mengelola kelas, (6) Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi. Abd. Wahab dan Umiarso, (2010:122). Dengan demikian bahwa kinerja mengajar guru merupakan suatu perilaku guru pada saat melaksanakan proses pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto dalam Riduwan (2007:32) bahwa, ‘Instrument penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya di dalam keseluruhan kegiatan penelitian.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan kisi- kisi berdasarkan variabel penelitian. Angket (*questionnaire*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon

**Ninis Kusniasih, 2012**

**Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka Dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan (Akdon dan Salman Hadi, 2005:131).

Melalui angket ini akan terkumpul data yang berupa jawaban tertulis dari responden atas sejumlah pertanyaan yang di ajukan dalam angket tersebut. Data yang dihasilkan dari penyebaran angket tersebut menggunakan skala Likert dengan kisaran 1-5 dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Penilaian jawaban responden

Alternatif jawaban	Nilai Pernyataan
	Positif
Selalu (S)	5
Sering (S)	4
Kadang- kadang (KK)	3
Hampir Tidak Pernah (HTP)	2
Tidak Pernah (TP)	1

*Sumber: Sugiono, 2003*

Penyusunan Instrumen penelitian terdiri dari variabel independent dan variabel dependen yang disusun dengan menggunakan skala Likert. Kisi- kisi instrument kuesioner setiap variabel ( independent dan dependent ) dijabarkan dari konsep teoritis ke dalam konsep empiris.

Dengan demikian tahap- tahap penyusunan kisi- kisi angket dimulai dari:

1. Menentukan definisi secara teoritis dari setiap variabel yang akan diteliti, yaitu variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan variabel Y.
2. Menentukan definisi secara empirik sesuai dengan dimensi yang akan diteliti,

**Ninis Kusniasih, 2012**

**Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka Dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Menentukan indikator- indikator yang dapat menggambarkan perilaku dan karakteristik responden yang akan diukur,
4. Menentukan sub indikator yang nantinya akan dijabarkan menjadi item- item pertanyaan yang nantinya dapat diukur.

#### E. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument dilakukan untuk menentukan angket representatif atau tidak. Selain itu untuk mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam menjawab pertanyaan (pernyataan) dalam instrument. Dalam pengambilan sampel untuk uji coba penelitian dilakukan pada guru-guru di Lingkungan Kecamatan Campaka dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta, dengan jumlah responden sebanyak 30 orang.

Uji coba sampel penelitian, menggunakan tehnik pengujian validitas dan reliabilitas, untuk pengujian validitas dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, sedangkan untuk pengujian reliabilitas dengan menggunakan metode Belah Dua (*Split Half Method*), dengan rumus *Spearman Brown* (Akdon, 2005:148) sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2rb}{1+rb}$$

Dimana:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas internal seluruh item

$rb$  = Korelasi Product Moment antara belahan (ganjil- genap) atau (awal-akhir)

#### 1. Uji Validitas Instrumen

Ninis Kusniasih, 2012

Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka Dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Arikunto (2010:211) menjelaskan bahwa, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dulu dicari harga korelasi antara bagian- bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap butir, dengan rumus *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{N \sum(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: N = jumlah responden

X = jumlah skor jawaban responden pada tiap item pertanyaan

Y = jumlah skor jawaban responden seluruh pertanyaan

*rhitung* = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

(Arikunto, 2010:317).

Uji t- statistic digunakan untuk menguji apakah variabel independent Kinerja Kepala Sekolah (X1), Motivasi Kerja Guru (X2), secara parsial berdampak terhadap variabel dependent Kinerja Mengajar Guru (Y). Pengujian ini dilakukan dengan asumsi bahwa variabel- variabel lain adalah nol. Rumus perhitungan uji- t, adalah sebagai berikut:

**Ninis Kusniasih, 2012**

**Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka Dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$r = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana: *t<sub>hitung</sub>* = Nilai hitung

*r* = koefisien korelasi hasil *r<sub>hitung</sub>*

*n* = jumlah responden

Dilanjutkan dengan mencari nilai *t<sub>tabel</sub>* dari daftar *t* dengan (*dk* = *n* - 2) pada  $\alpha = 0,05$ . Sebagai tolak ukur untuk menentukan derajat validitas digunakan kriteria sebagai berikut: *t<sub>hitung</sub>* > dari *t<sub>tabel</sub>* berarti data valid, dan jika *t<sub>hitung</sub>* < dari *t<sub>tabel</sub>* berarti data tidak valid.

**a) Hasil uji validitas Kinerja kepala sekolah (X<sub>1</sub>)**

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS Versi 12.0 di dapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Uji coba instrument penelitian Kinerja Kepala Sekolah (X<sub>1</sub>)**

No. Item	r hitung	r tabel $\alpha = 0.05$ $n = 30$	Keputusan
1	.824	> 0.361	Valid
2	.772	> 0.361	Valid
3	.819	>0,361	Valid
4	.654	> 0.361	Valid
5	.971	> 0.361	Valid
6	.654	> 0.361	Valid
7	.608	>0,361	Valid
8	.971	> 0.361	Valid
9	.971	> 0.361	Valid
10	.119	<0,361	Tidak Valid

Ninis Kusniasih, 2012

**Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka Dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta**

11	.271	<0,361	Tidak Valid
12	.971	>0.361	Valid
13	.000	< 0.361	Tidak Valid
14	.971	>0,361	Valid
15	.520	> 0.361	Valid
16	.531	> 0.361	Valid
17	.924	>0,361	Valid
18	.000	<0,361	Tidak Valid
19	.924	> 0.361	Valid
20	-.225	<0.361	Tidak valid
21	.863	> 0.361	Valid
22	.924	>0,361	Valid
23	.896	>0,361	Valid
24	.865	>0,361	Valid
25	.865	>0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3.4, uji validitas untuk variabel kinerja kepala sekolah ( $X_1$ ) dari 30 responden dengan 25 item soal yang disebutkan, hasil yang diperoleh berdasarkan perhitungan SPSS Versi 12.0, dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  terdapat 5 item soal yang tidak valid, yaitu item pertanyaan no.10, 11, 13, 18,20. Dengan demikian 5 item pertanyaan tersebut di buang. Jadi jumlah item pertanyaan yang akan disebar kepada responden sebanyak 20 pertanyaan.

#### b) Hasil uji validitas Motivasi Kerja Guru ( $X_2$ )

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS Versi 12.0 di dapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Uji Coba Instrumen Penelitian Motivasi Kerja Guru ( $X_2$ )**

No. Item	r hitung	r tabel $\alpha = 0.05$ n = 30	Keputusan
1	.543	> 0.361	Valid
2	.588	> 0.361	Valid
3	.632	>0,361	Valid

Ninis Kusniasih, 2012  
Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka Dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta

4	.632	> 0.361	Valid
5	.139	<0.361	Tidak valid
6	.543	> 0.361	Valid
7	.392	>0,361	Valid
8	.491	> 0.361	Valid
9	.588	> 0.361	Valid
10	.000	<0,361	Tidak Valid
11	.632	>0,361	Valid
12	.534	>0.361	Valid
13	.157	< 0.361	Tidak Valid
14	.544	>0,361	Valid
15	.191	<0.361	Tidak Valid
16	.676	> 0.361	Valid
17	.743	>0,361	Valid
18	.706	>0,361	Valid
19	-.073	< 0.361	Tidak Valid
20	.468	> 0.361	Valid

Berdasarkan tabel 3.5, uji validitas Motivasi Kerja Guru (X<sub>2</sub>) dari 30 responden dengan 20 item soal yang disebarkan, hasil yang diperoleh berdasarkan perhitungan SPSS Versi 12.0 dengan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  terdapat 5 item soal yang tidak valid, yaitu item pertanyaan no. 5, 10, 13, 15, 19. Dengan demikian 5 item pertanyaan tersebut di buang. Jadi jumlah item pertanyaan yang akan disebarkan sebanyak 15 pertanyaan.

**c) Hasil uji validitas Kinerja Mengajar Guru (Y)**

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS Versi 12.0 di dapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Uji Coba Instrumen Penelitian Kinerja Mengajar Guru (Y)**

No. Item	r hitung	r tabel $\alpha = 0.05$ n = 30	Keputusan
1	.643	> 0.361	Valid

2	.762	> 0.361	Valid
3	.000	<0,361	Tidak Valid
4	.587	> 0.361	Valid
5	.507	> 0.361	Valid
6	.507	> 0.361	Valid
7	.154	<0,361	Tidak Valid
8	-.016	<0.361	Tidak Valid
9	.417	> 0.361	Valid
10	.503	>0,361	Valid
11	.587	>0,361	Valid
12	.000	< 0.361	Tidak Valid
13	.507	> 0.361	Valid
14	.617	>0,361	Valid
15	.160	< 0.361	Tidak Valid
16	.670	> 0.361	Valid
17	.130	<0,361	Tidak Valid
18	.762	>0,361	Valid
19	.855	> 0.361	Valid
20	.800	> 0.361	Valid
21	-.100	< 0.361	Tidak Valid
22	.554	>0,361	Valid
23	.834	>0,361	Valid
24	.834	>0,361	Valid
25	.541	>0,361	Valid
26	.635	>0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3.6, uji validitas Kinerja Mengajar Guru (Y) dari 30 responden yang disebar dengan 26 item pertanyaan, hasil yang diperoleh berdasarkan perhitungan SPSS Versi 12.0 dengan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ , terdapat 7 item soal yang tidak valid yaitu, no. 3, 7, 8, 12, 15, 17, 21. Dengan demikian 7 item pertanyaan tersebut di buang. Jadi jumlah item pertanyaan yang akan disebar sebanyak 19 pertanyaan.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Ninis Kusniasih, 2012

Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka Dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Untuk uji reliabilitas instrument, menggunakan metode Belah Dua (*Split Half Method*), dengan rumus *Spearman Brown* (Akdon dan Sahlan Hadi:148) sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2rb}{1+rb}$$

Dimana:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas internal seluruh item

$rb$  = Korelasi Product Moment antara belahan (ganjil- genap) atau (awal-akhir)

a) **Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Kepala Sekolah (X<sub>1</sub>)**

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS Versi 12.0 di dapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

**Hasil uji reliabilitas kinerja kepala sekolah (X<sub>1</sub>)**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.926
		N of Items	13(a)
	Part 2	Value	.928
		N of Items	12(b)
	Total N of Items		25
Correlation Between Forms			.958
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.978
	Unequal Length		.978
Guttman Split-Half Coefficient			.978

Pengujian reliabilitas untuk variabel kinerja kepala sekolah (X<sub>1</sub>)

berdasarkan perhitungan SPSS Versi 12.0, semua item pertanyaan reliabel.

Pengujian reliabilitas X<sub>1</sub> dilihat dari nilai korelasi *Gutman Split Half Coefisient*

Ninis Kusniasih, 2012

**Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka Dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

sebesar = 0,978. Korelasi berada pada kategori sangat kuat. Bila di bandingkan dengan  $r$  hitung (0,978) > dari  $r$  tabel (0,361). Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel.

**b) Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Kerja Guru (X<sub>2</sub>)**

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS Versi 12.0 di dapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Kerja Guru (X<sub>2</sub>)**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.809
		N of Items	10(a)
	Part 2	Value	.771
		N of Items	10(b)
Total N of Items			20
Correlation Between Forms			.638
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.779
	Unequal Length		.779
Guttman Split-Half Coefficient			.777

Sementara itu pengujian reliabilitas untuk X<sub>2</sub> dilihat dari nilai korelasi Gutman Split Half Coefisient sebesar = 0,777. Korelasi berada pada kategori kuat. Bila dibandingkan dengan  $r$  hitung (0,777) > dari  $r$  tabel (0,361). Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel.

**c) Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Mengajar Guru (Y)**

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS Versi 12.0 di dapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Mengajar Guru (Y)**

Ninis Kusniasih, 2012  
Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka Dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.778
		N of Items	13(a)
	Part 2	Value	.875
		N of Items	13(b)
Total N of Items			26
Correlation Between Forms			.701
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.824
	Unequal Length		.824
Guttman Split-Half Coefficient			.798

Sedangkan pengujian reliabilitas kinerja mengajar guru (Y) dilihat dari nilai korelasi Gutman Split Half Coefisient sebesar = 0,798, korelasi berada pada kategori kuat. Bila dibandingkan dengan r hitung (0,798) > dari r tabel (0,361). Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel.

#### **A. Teknik Pengumpulan data**

Untuk memperoleh informasi yang obyektif dalam pengumpulan data diperlukan adanya instrumen yang tepat sehingga masalah yang diteliti akan berjalan dengan baik dan lancar. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket (*Questionare*).

Angket (*Questionare*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Akdon dan Sahlan Hadi, 2005:131). Adapun tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai masalah yang akan diteliti dari responden, dan responden tanpa merasa takut memberikan informasi yang sesuai dengan kenyataan di lapangan.

#### **B. Analisis data**

Ninis Kusniasih, 2012

**Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka Dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Adapun langkah- langkah yang dapat dilakukan untuk menganalisis data adalah dengan melakukan perhitungan *Weighted Means Score*, uji normalitas data, uji linieritas regresi hubungan antar variabel, korelasi *pearson product moment*, korelasi ganda, regresi sederhana dan regresi ganda.

### 1. Analisis Data Deskriptif

Maksud dari perhitungan ini yaitu untuk melihat kecenderungan variabel dan untuk mengetahui tingkat ketercapaian masing- masing variabel. Untuk mengetahui tingkat kecenderungan variabel X1, X2 dan Y digunakan rumus *Weighted Means Score* (Sudjana, 2005:67), sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata- rata skor responden,  $\sum X$  = Jumlah skor gabungan, n= jumlah responden

### 2. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data mengikuti sebaran baku normal atau tidak. Dalam pengujian uji normalitas ini peneliti menggunakan SPSS Versi 12.0

### 3. Uji Linieritas Regresi

Dengan pengambilan keputusan bahwa, jika F hitung  $\geq$  F tabel, maka tolak Ho yang artinya signifikan, dan jika F hitung  $\leq$  F tabel, maka terima Ho yang artinya tidak signifikan, dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , dengan uji

Ninis Kusniasih, 2012

Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka Dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

linieritas regresi ini dapat disimpulkan bahwa metode regresi antar variabel penelitian berpola linear atau tidak.

#### 4. Korelasi Pearson Product Moment (PPM)

Rumus yang digunakan Korelasi PPM (Akdon dan Salman

Hadi,2005:188) adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga  $(-1 \leq r \leq +1)$ . Apabila nilai  $r = 1$  artinya korelasinya negative sempurna,  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi, dan  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat.

#### 5. Korelasi Ganda

Korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (x) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y). Rumus korelasi ganda sebagai berikut:

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2x_1.y + r^2x_2.y - 2(r_{x_1.y})(r_{x_2.y})(r_{x_1.x_2})}{1 - r^2x_1.x_2}}$$

(Akdon dan Sahlan Hadi,2005 :191)

#### 6. Regresi sederhana

Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1x_1$$

Ninis Kusniasih, 2012

Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Campaka Dan Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dimana:  $\hat{Y}$  = (baca y topi) subyek variabel terikat yang diproyeksikan  
 $X$  = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksi kan  
 $a$  = nilai konstanta harga  $y$  jika  $x = 0$   
 $b$  = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel  $Y$ .

(Akdon dan Sahlan Hadi, 2005:197)

## 7. Regresi ganda

Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih ( $X_1$ ), ( $X_2$ ), ( $X_3$ ).....( $X_n$ ) dengan satu variabel terikat.

Dengan rumus:  $\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$

( Akdon dan Sahlan Hadi, 2005:205)